

**IMPLIKATUR BAHASA JAWA
DALAM KETOPRAK LAWAK DEPOT SENI KIRUN
(Suatu Kajian Pragmatik)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

Pitri Retnowati
C0109030

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2013**


IMPLIKATUR BAHASA JAWA
DALAM KETOPRAK LAWAK DEPOT SENI KIRUN
(Suatu Kajian Pragmatik)

Disusun Oleh

Pitri Retnowati
C0109030

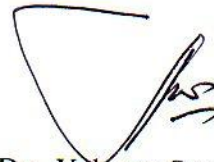
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



Drs. Sujono, M.Hum.
NIP 19550404 198303 1 002

Pembimbing II



Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.
NIP 19611012 198703 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sastra Daerah



Drs. Supardjo, M.Hum.
NIP 19560921 198601 1 001

**IMPLIKATUR BAHASA JAWA
DALAM KETOPRAK LAWAK DEPOT SENI KIRUN
(Suatu Kajian Pragmatik)**

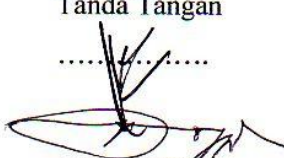
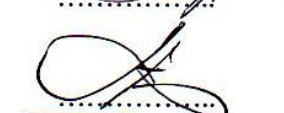

Disusun Oleh

Pitri Retnowati
C0109030

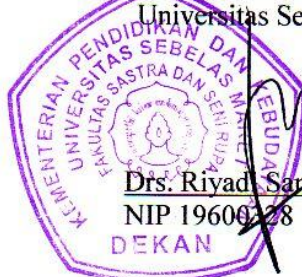
Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

Pada tanggal.....6-5-2013.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum.</u> NIP 19571023 198601 2 001	
Sekretaris	<u>Drs. Sri Supiyarno, M.A.</u> NIP 19560506 198103 1 001	
Penguji I	<u>Drs. Sujono, M.Hum.</u> NIP 19550404 198303 1 002	
Penguji II	<u>Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.</u> NIP 19611012 198703 1 002	

Dekan
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret


Drs. Riyad Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 19600228 198601 1 001

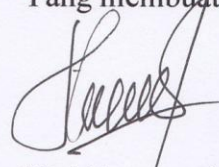
PERNYATAAN

Nama : Pitri Retnowati
NIM : C0109030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Implikatur Bahasa Jawa dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun (Suatu Kajian Pragmatik)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuat oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Mei 2013
Yang membuat pernyataan



Pitri Retnowati

MOTTO

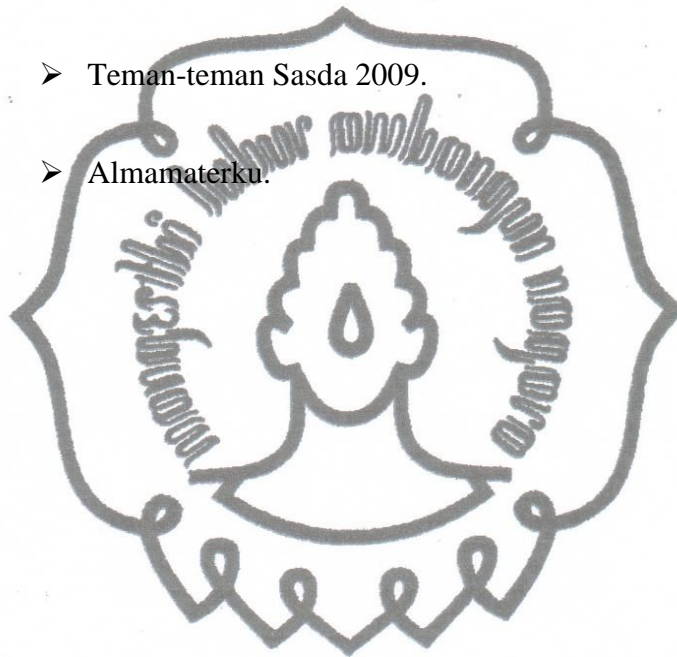
- Jangan menyerah pada ujian hidup. Selalu ada perubahan jika kita mau bergerak dan terus mencari jalan. Yang membuat kita lama terbenam dalam kesulitan, karena kita membiarkan diri kita *stuck* di sana. (Meuthia Rizki)
- Harapan dalam hidup adalah perahu yang tidak mustahil menemukan pelabuhan. Jika kita mau berusaha dan memiliki keyakinan untuk menyelesaikan persoalan maka pelabuhan itu akan terlihat. (Penulis)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu tersayang terimakasih atas kasih sayang, doa, perhatian, dan dukungannya
- Kakakku Anto yang telah mengajarku banyak hal dalam kehidupan.
- Teman-teman Sasda 2009.
- Almamaterku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan dengan lancar.

Skripsi yang berjudul *Implikatur Bahasa Jawa dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun (Suatu Kajian Pragmatik)*, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Proses penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan beserta staf Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Supardjo, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah yang telah membimbing dan memberi kemudahan bagi penulis.
3. Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum., selaku Sekertaris Jurusan Sastra Daerah yang telah membimbing dan memberi kemudahan bagi penulis.
4. Drs. Sri Supiyarno, M.A., selaku koordinator bidang linguistik Jurusan Sastra Daerah yang selalu memberikan semangat, bimbingan, ilmu dan kemudahan bagi penulis.

5. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang telah memberi semangat dan bimbingan kepada penulis.
6. Drs. Sujono, M.Hum., selaku pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan penuh perhatian dan kesabaran.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Kepala dan staf UPT perpustakaan serta Fakultas Sastra dan Seni Rupa, yang telah memberi kemudahan kepada penulis.
9. Bapak Ibuku tersayang yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang dan perhatian yang luar biasa kepada penulis.
10. Kakakku Anto yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian kepada penulis.
11. Seluruh teman di kos PB. 4 atas dan Jurusan Sastra Daerah angkatan 2009. Terima kasih telah menjadi keluarga keduaku dan selalu menemaniku menjajaki kota ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan pahala dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan semua pembaca.

Surakarta, Mei 2013



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN , TANDA DAN LAMBANG	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ABSTRAK	xviii
SARIPATHI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Pragmatik	10
B. Implikatur Percakapan	12
C. Inferensi	15
D. Situasi Tutur.....	17
E. Tindak Tutur	19
F. Prinsip Kerja Sama	25
G. Prinsip Kesopanan	31

H. Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun.....	36
I. Kerangka Pikir	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data	40
C. Alat Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisis Data.....	43
G. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	45
BAB IV ANALISIS DATA	46
A. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Kesopanan dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun.....	46
1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun	47
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas.....	47
1) Penyimpangan Maksim Kuantitas Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	47
2) Penyimpangan Maksim Kuantitas Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	49
b. Penyimpangan Maksim Kualitas.....	57
1) Penyimpangan Maksim Kualitas Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	57
2) Penyimpangan Maksim Kualitas Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	63
c. Penyimpangan Maksim Relevansi	70
1) Penyimpangan Maksim Relevansi Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	70

3) Penyimpangan Maksim Relevansi Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	77
d. Penyimpangan Maksim Pelaksanaan	82
1) Penyimpangan Maksim Pelaksanaan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	82
2) Penyimpangan Maksim Pelaksanaan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	88
2. Penyimpangan Prinsip Kesopanan dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun	95
a. Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan	95
1) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	95
1) Penyimpangan Maksim Kebijaksanaan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil	97
b. Penyimpangan Maksim Penerimaan	98
c. Penyimpangan Maksim Kemurahan	99
1) Penyimpangan Maksim Kemurahan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	100
2) Penyimpangan Maksim Kemurahan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	105
d. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati.....	113
e. Penyimpangan Maksim Kecocokan	115
1) Penyimpangan Maksim Kecocokan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	115
2) Penyimpangan Maksim Kecocokan Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	118

f. Penyimpangan Maksim Kesimpatian.....	119
1) Penyimpangan Maksim Kesimpatian Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	119
2) Penyimpangan Maksim Kesimpatian Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	122
B. Inferensi Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun	124
1. Inferensi Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu.....	125
2. Inferensi Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan Judul Joko Kendil.....	132
C. Maksud Implikatur yang Terkandung dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun.....	136
1. Implikatur Menyindir	137
2. Implikatur Mengejek	142
3. Implikatur Memberitahu	146
4. Implikatur Menyarankan	150
5. Implikatur Berspekulasi	153
6. Implikatur Mengeluh.....	156
7. Implikatur Menolak.....	158
8. Implikatur Berjanji	161
BAB V PENUTUP.....	164
A. Simpulan	164
B. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN	169

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Ketoprak lawak	
Depot seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	94
Tabel.2 Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Ketoprak lawak	
Depot seni Kirun dengan Judul Joko Kendil	95
Tabel.3 Penyimpangan Prinsip Kesopanan dalam Ketoprak lawak	
Depot seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	123
Tabel.4 Penyimpangan Prinsip Kesopanan dalam Ketoprak lawak	
Depot seni Kirun dengan Judul Joko Kendil	124
Tabel.5 Inferensi Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun.....	136
Tabel.6 Maksud Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan	
Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu	162
Tabel.7 Maksud Implikatur dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun dengan	
Judul Joko Kendil	163

DAFTAR SINGKATAN, TANDA DAN LAMBANG

A. Daftar Singkatan

DSK	: Depot Seni Kirun.
JK	: Joko Kendil
KEBdR	: Kirun Edan Bagio dadi Ratu
SWT	: Subhanahu Wataala.
UNS	: Universitas Sebelas Maret.

B. Daftar Tanda

'.....'	: Menandakan terjemahan
Cetak tebal	: Menandakan data yang dianalisis
Cetak miring	: Menandakan data tidak menggunakan bahasa nasional

C. Daftar Lambang

ê	: ë misalnya digunakan dalam kata ênêm yang berarti enam
è	: é misalnya digunakan dalam kata ember yang berarti ember

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	169
----------------------------------	-----



ABSTRACT

Pitri Retnowati. C0109030. 2013. *Implikatur Bahasa Jawa dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun (Suatu Kajian Pragmatik)*. Thesis: Javanese Literature Department. Faculty of Letters and Fine Art. Sebelas Maret University of Surakarta.

The problem examined in this research were: (1) how is the deviations cooperation principle and politeness principle in comedy ketoprak depot seni Kirun?; (2) how is inference implicature in comedy ketoprak depot seni Kirun?; and (3) how is aims implicature in comedy ketoprak depot seni Kirun?. This research aims to: (1) describes a form of deviations cooperation principle and politeness principle in comedy ketoprak depot seni Kirun; (2) describes inference implicature in comedy ketoprak depot seni Kirun; and (3) describes intens implicature in comedy ketoprak depot seni Kirun.

This type of research is a descriptive qualitative. Source of research data come from data oral data is data in the form of words, phrases, clauses, sentences and others contained in the dialogue between the comedian with each other in ketoprak lawak depot seni Kirun. Sources of data in this research from two VCD staging ketoprak lawak depot seni Kirun the title of Kirun Edan Bagio dadi Ratu dan Joko Kendil. Population of this study overall form of the speech on tape staging Javanese ketoprak to play Joko Kendil dan Kirun Edan Bagio dadi Ratu. Sampling in this research utterances containing forms deviations cooperation principle and politeness principle, inference implicatur, and aims implicature in this tape staging ketoprak lawak the title of Joko Kendil dan Kirun Edan Bagio dadi Ratu. Method collection data use to analyze the data is the observe method essentially using the technique of tapping techniques. Techniques of engineering subsequent note. Analyze in this study using contextual method and matching method.

Result of data analysis it can be concluded that: (1) found deviations of four cooperative principle and six deviations of politeness principle. Four deviatons there is deviations maxim of quality, quantity, relevance, and manner. Deviationts of politeness principle there is deviations tax maxim, approbation, generosty, modesty, agreement, and simphaty; (2) inference implicature in ketoprak lawak depot seni Kirun made by listeners in order to gain an understanding of the true meaning intended speakers in the conversation flow related but less obvious relationship; (3) intens implicature in this comedy ketoprak depot seni Kirun has eight implicature intens, there is satirize, ridicule, namely of notyfi, suggest, speculation, complaining, refused, and promised.

ABSTRAK

Pitri Retnowati. C0109030. 2013. *Implikatur Bahasa Jawa dalam Ketoprak Lawak Depot Seni Kirun (Suatu Kajian Pragmatik)*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dan kesopanan dalam ketoprak lawak depot seni Kirun?; (2) bagaimanakah inferensi implikatur dalam ketoprak lawak depot seni Kirun?; dan (3) bagaimanakah maksud implikatur dalam ketoprak lawak depot seni Kirun? Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dan kesopanan dalam ketoprak lawak depot seni Kirun; (2) menjelaskan inferensi implikatur dalam ketoprak lawak depot seni Kirun; dan (3) menjelaskan maksud implikatur dalam ketoprak lawak depot seni Kirun.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan data lisan yaitu data yang berupa kata, frasa, klausa, kalimat dan lain-lain yang terdapat dalam dialog antara pelawak yang satu dengan yang lainnya di dalam ketoprak lawak depot seni Kirun. Sumber data dalam penelitian ini adalah dua VCD pementasan ketoprak lawak depot seni Kirun dengan Judul Kirun Edan Bagio dadi Ratu dan Joko Kendil. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan wujud tuturan bahasa Jawa dalam rekaman pementasan ketoprak dengan Judul Joko Kendil dan Kirun Edan Bagio dadi Ratu. Sampel data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung bentuk penyimpangan prinsip kerja sama dan kesopanan, inferensi implikatur, dan maksud implikatur yang terdapat dalam rekaman pementasan ketoprak lawak dengan Judul Joko Kendil dan Kirun Edan Bagio dadi Ratu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik dasar yang dipakai ialah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat. Analisisnya menggunakan metode kontekstual dan metode padan.

Hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat empat macam penyimpangan prinsip kerjasama dan enam macam penyimpangan prinsip kesopanan. Empat macam penyimpangan prinsip kerja yaitu penyimpangan maksim *kuantitas*, *kualitas*, *relevansi*, dan *pelaksanaan*. Penyimpangan prinsip kesopanan yaitu penyimpangan maksim *kebijaksanaan*, *penerimaan*, *kemurahan*, *kerendahan hati*, *kecocokan*, dan *kesimpatian*; (2) inferensi implikatur dalam ketoprak lawak depot seni Kirun dibuat oleh pendengar agar mendapat pemahaman terhadap makna sebenarnya yang dimaksudkan penutur dalam alur percakapan yang terkait tetapi kurang jelas hubungannya; (3) maksud implikatur yang terkandung dalam ketoprak lawak depot seni Kirun sebanyak delapan jenis maksud implikatur. Maksud implikatur itu meliputi *menyindir*, *mengejek*, *memberitahu*, *menyarankan*, *berspekulasi*, *mengeluh*, *menolak*, dan *berjanji*.

SARIPATHI

Pitri Retnowati. C0109030. 2013. *Implikatur Bahasa Jawa dalam Ketoprak Lawak Depot seni Kirun*. Skripsi: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên ing panalitèn inggih punika: (1) kados pundi wujud panyimpangan *prinsip kerja sama* lan *kesopanan* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*?; (2) kados pundi *inferensi implikatur* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*?; saha (3) kados pundi maksud *implikatur* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*? Ingkang dados ancasing panalitèn inggih punika: (1) nggambarakên wujud panyimpangan *prinsip kerja sama* lan *kesopanan* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*; (2) ngandharakên *inferensi implikatur* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*; saha (3) ngandharakên maksud *implikatur* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*.

Panalitèn punika asipat *deskriptif kualitatif* ingkang migunakakên *data lisan* inggih punika ingkang awujud *kata, frasa, klausa, ukara, têmbung* lan *sanès-sanèsipun* ingkang wontên ing *pacêlathon antawisipun pêlawak* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun*. *Sumber data* panalitèn inggih punika kalih *VCD* pagêlaran kêthoprak lawak *depot seni Kirun* kanthi Judul *Kirun Edan Bagio* dadi Ratu lan *Joko Kendil*. *Populasi* wontên ing panalitèn inggih punika sêdaya wujud tuturan basa Jawa wontên ing rêkaman pagêlaran kêthoprak kanthi Judul *Joko Kendil lan Kirun Edan Bagio* dadi Ratu. *Sampel data* panalitèn inggih punika tuturan ingkang ngêmot wujud panyimpangan *prinsip kerja sama* saha *prinsip kesopanan, inferensi implikatur, saha maksud implikatur* ingkang wontên ing rêkaman pagêlaran kêthoprak lawak kanthi Judul *Joko Kendil lan Kirun Edan Bagio* dadi Ratu. Metodê pangêmpalan data ingkang dipunginakakên inggih punika *metode simak*. *Teknik dasar* ingkang dipunginakakên inggih punika *teknik sadap*. Mênawi *teknik lanjutan* ingkang dipunginakakên inggih punika *teknik catat*. *Data* dipunanalisis ngangge *metode kontekstual* lan *metode padan*.

Asilipun *analisis data* sagêd dipunpêndhêt dudutanipun, inggih punika: (1) wontên sêkawan wujud panyimpangan *prinsip kerja sama* lan ênêm panyimpangan *prinsip kesopanan*. Sêkawan wujud panyimpangan *prinsip kerja sama* inggih punika panyimpangan *maksim kuantitas, kualitas, relevansi, lan pelaksanaan*. Panyimpangan *prinsip kesopanan* awujud panyimpangan *maksim kebijaksanaan, penerimaan, kemurahan, kerendahan hati, kecocokan, lan kesimpatian*; (2) *inferensi implikatur* wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun* kaajab supados sagêd mangêrtos sêjatosipun maksud ingkang dipunkêrsakakên panutur wontên ing runtutipun *pacêlathon* ingkang sampun runtut nanging kirang cêtha sêsambêtanipun; (3) *maksud implikatur* ingkang dipunêmot wontên ing kêthoprak lawak *depot seni Kirun* kathahipun wontên wolung wujud *implikatur*. Maksud *implikatur* punika awujud *nyindir, ngece, ngaturi pirs, paring pramayogi, paring panêmu, sambat, nolak, lan njanjèni*.